

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI
PENGURANGAN BILANGAN ASLI 1-10 MELALUI
MEDIA BALOK CUISENAIRE PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Single Subject Research di Kelas III SLB N 1 Padang Panjang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjanan pendidikan



Oleh
Rafiqah Husna
Nim 16003108/2016

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Bilangan Asli 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire pada Anak Tunagrahitia Ringan (*Single Subject Research* di kelas III SLB N 1 Padang Panjang)

Nama : Rafiqah Husna
NIM : 16003108
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Disetujui Oleh
Pembimbing Akademik

Armaini, S.Pd, M.Pd
NIP.196709211998022001

Mahasiswa

Rafiqah Husna
Nim: 16003108

Diketahui
Kepala Departemen PLB,

Dr. Nurhastuti, M. Pd
NIP. 19681125 199702 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengujian
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Bilangan Asli 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire pada Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* di kelas III SLB N 1 Padang Panjang)

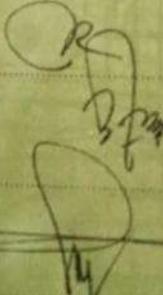
Nama : Rafiqah Husna
NIM : 16003108
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

No	Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
----	-------------	------	--------------

1. Ketua : Armaini, S.Pd, M.Pd

1.



2. Anggota : Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si

2.

3. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rafiqah Husna

NIM : 16003108

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Bilangan Asli 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire pada Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* di Kelas III SLB N 1 Padang Panjang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 7 Juni 2022



Rafiqah Husna
Nim: 16003108

ABSTRACT

Rafiqah Husna (2022): Improving The Ability to Reduce Natural Numbers 1 to 10 Through Cuisenaire Beam Media in mild mental retardation Children. Thesis. Faculty of Education. Padang State University.

This study discusses improving the ability to reduce natural numbers 1 to 10 through cuisenaire beam media for mental retardation impaired children. The subjects in this study were a mildly mental retardation child in class III elementary school aged 10. Attended SLB N 1 Padang Panjang.

The study used the Single Subject Research (SSR) method. This type of research is an experiment with the design of A-B-A, in the design of A-B-A there are three conditions, namely baseline (A1), intervention (B), and baseline (A2). Collection technique in the form of a test. The study data was measured using frequency to determine the number of questions answered correctly in the first baseline, intervention and second baseline conditions. In the final stages will be given an evaluation that serves to measure how much influence the intervention is given to the child.

The research results data is analyzed using graph visual analysis techniques. Based on the results of the study, it was stated that the ability to reduce natural numbers 1 to 10 increased after being given intervention using cuisenaire beam media. The increase is 36%, so it can be concluded that cuisenaire beam media can increase the ability to reduce natural numbers in mildly impaired children.

Keywords: Natural Number Reduction, mild mentally retarded children, Cuisenaire Beam Media.

ABSTRAK

Rafiqah Husna (2022) : Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Bilangan asli 1 sampai 10 Melalui Media Balok *Cuisenaire* pada Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang Meningkatkan Kemampuan pengurangan bilangan asli 1 sampai 10 melalui media balok *cuisenaire* bagi anak Tunagrahita ringan. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang anak tunagrahita ringan kelas III SD berjenis kelamin perempuan yang berusia 10 tahun. Bersekolah di SLB N 1 Padang Panjang.

Penelitian ini menggunakan metode *Single Subject Research* (SSR). Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain A-B-A, pada desain A-B-A terdapat tiga kondisi yaitu *baseline* (A1), intervensi (B), dan *baseline* (A2). Teknik pengumpulan data dalam bentuk pemberian test. Data penelitian diukur menggunakan frekuensi untuk mengetahui jumlah soal yang dijawab dengan benar pada kondisi *baseline* pertama, intervensi dan *baseline* kedua. Pada tahap akhir akan di berikan evaluasi yang berfungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh intervensi yang diberikan terhadap anak.

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis visual grafik. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa kemampuan pengurangan bilangan asli 1 sampai 10 meningkat setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media balok *cuisenaire*. Peningkatannya sebesar 36%, Sehingga dapat disimpulkan bahwa media balok *cuisenaire* dapat meningkatkan kemampuan pengurangan bilangan asli pada anak tunagrahita ringan.

Kata Kunci: Pengurangan Bilangan Asli, Tunagrahita Ringan, Media Balok *Cuisenaire*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada allah SWT Yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Bilangan Asli 1-10 Melalui Media Batang Cuisenaire Bagi Anak Tunagrahita Ringan di kelas III SLB Negeri 1 Padang Panjang”.

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa (PLB) di Universitas Negri Padang (UNP). Skripsi ini dipaparkan ke dalam beberapa BAB, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi Latar Belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. Bab II terdapat Kajian Teori Tentang operasi pengurangan bilangan , Kajian tentang Media Pembelajaran, Fungsi Media Pembelajaran, Kriteria Pemilihan Media, Media balok *cuisenaire* , Kajian Tentang Anak Tunagrahita, Penelitian yang relevan, Kerangka Konseptual, Hipotesis Penelitian. Bab III berisi Jenis Penelitian, Variable Penelitian, Defenisi Operasional Variable, Subjek Penelitian, Setting Penelitian, Langkah-Langkah Intervensi, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data. Bab IV yang terdiri deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Dan Bab V memuat tentang kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat menyajikan karya-karya yang lebih baik di waktu yang akan datang.

Padang, Februari 2021

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmanirrohim segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang memberikan petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafas hingga kini. Sholawat beriringan salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Shallallahu'alaihi Wa Sallam yang telah membawa kita dari zaman tanpa ilmu pengetahuan sampai ke zaman yang penuh pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orangtua ku tercinta yaitu ibu (Misra) yang telah memberikan kasih dan sayang yang tulus tanpa mengharap balas dan jasa dariku. Terimakasih untuk segala doa, pengorbanan, dan segala usaha yang telah ibu berikan kepadaku. Terimakasih telah menjadi ibu sekaligus ayah untukku, semoga setiap kasih sayangmu dibalas surga nantinya oleh Allah S.W.T Aamiin.
2. Nenekku tersayang ibu Martasiah dan kakeku bapak Alm. Husin Pakiah Mangkuto terimakasih telah mendidik, membeskarkanku dan menemani masa kecilku yang indah. Terimakasih tak terhingga atas untaian do'a indahnya yang tak pernah putus hingga saat ini. Kasih sayang tulus tiada henti. Semoga kakek

dan neneh diberikan pahala berlimpah serta dilindungi dalam setiap langkah oleh Allah SWT Aamiin.

3. Teristimewa kepada suamiku tercinta Rahman Sidik.,M.Pd yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus. Terimakasih telah berkorban banyak hal untukku, terutama dalam proses meraih gelar sarjana ini,tetaplah menjadi suami dan ayah yang baik untuk aku istimu dan anak kita.
4. Terkhusus anaku Adnan Zavair sebagai penyemangat terbesarku. Terimakasih sudah kuat menemani mama dalam menyelesaikan skripsi ini sejak dari dalam kandungan hingga saat ini. Terimakasi sudah berjuang bersama nak, terimakasih sudah sangat pengertian dengan semua kesibukan mama, hingga terkadang kamu terabaikan. Terimakasih selalu menghiburku dengan tawa dan tangismu, mama sangat menyayangimu.
5. Ibu mertua (Desmaniar) dan ayah mertua (Safrizal) yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih telah merawat cucumu (anakku) ketika aku sibuk mengurus hal yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini ke Padang, semoga Allah S.W.T membalas kebaikanmu kelak dengan surga Aamiin.
6. Saudara iparku (ni Mur, kak Husna Fauzia S.Pd, ni Maria, ni Ira, dan uni Epi) yang telah merawat dan mengasuh anakku (Adnan Zavair) setiap kali aku ke Padang, terimakasih atas bantuan uni-uni semua, semoga kebaikan kalian kelak dibalas surga oleh Allah S.W.T Aamiin,

7. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .
8. Ibu Dr. Armaini S.Pd.,M.Pd. yang merupakan pembimbing penulis sejak awal pengerjaan skripsi sampai akhirnya skripsi ini selesai. Terimakasih ibu atas segala motivasi, dukungan, nasehat, serta kemudahan yang ibu berikan kepada penulis. Semoga apa yang ibu berikan kepada penulis dilimpahi keberkahan dan dibalas surga oleh Allah SWT. Aamiin.
9. Dosen penguji ujian komprehensif ibu Prof. Dr. Marlina, S.Pd.,M.Si dan ibu Prof. Dr. Mega Iswari.,M.Pd beserta bapak Johandri Taufan.,M.Pd yang telah memberikan masukan pelajaran yang sangat berguna bagi penulis.
10. Seluruh staf dosen Universitas Negeri Padang, khususnya Jurusan Pendidikan Luar Biasa, serta kepegawaian jurusan yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan wawasan. Terimakasih atas dukungan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Juliastuti S.Pd selaku kepala sekolah SLB N 1 Padang Panjang, terimakasih telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di SLB Negeri 1 Padang panjang.
12. Pihak SLB Negeri 1 Padang Panjang untuk waktunya dan telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

13. Ibu Ernida S.Pd selaku wali kelas yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas doa, nasehat dan bantuannya bu, semoga Allah S.W.T membalas semua kebaikkanmu dengan surga Aamiin.
14. Keponakan tercinta Nabila Azhari yang telah sangat membantu dalam proses terciptanya skripsi ini, yang selalu membantu memprintkan setiap kali saya bimbingan ke Padang. Semangat untuk meraih gelar dokternya ya bill, Terimakasih atas bantuannya Abiil, semoga allah membas kebaikkanmu dengan surga-Nya Aamiin.
15. Sahabat tercinta Efni yang selalu jadi pendengar terbaik untuk keluh kesah serta memberikan dukungan tiada henti dan mendoakan hingga skripsi ini selesai. Semoga sehat dan sukses dimanapun kini kau berada.
16. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016. Terimakasih untuk setiap kisah, canda tawa, suka maupun duka selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk setiap yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Untuk teman-teman yang sedang berjuang semoga selalu semangat hingga akhir dan diberikan kekuatan serta ketabahan dalam menjalani kehidupan ini. Semoga silaturrahmi antara kita tetap terjaga.
17. Seluruh senior-senior dan junior Pendidikan Luar Biasa, terimakasih atas segala petunjuk, dukungan, motivasi, serta semangat yang abang-abang, kakak- kakak dan adik-adik berikan.

DAFTAR ISI

Halaman

COVER

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRACT (TRANSLATE).....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Matematika

1.	Operasi Pengurangan dalam Matematika.....	9
2.	Tujuan Pembelajaran Matematika.....	15
3.	Pembelajaran Matematika Anak Tunagrahita Ringan	16

B. Media Pembelajaran

1.	Pengertian Media	19
2.	Fungsi Media.....	19
3.	Jenis dan Karakteristik media	21

C. Hakekat Media Balok Cuisenaire

1.	Pengertian Media Balok Cuisenaire	24
2.	Kegunaan Media Balok Cuisenaire.....	26
3.	Kelebihan dan Kekurangan Media Balok Cuisenaire	27
4.	Langkah-Langkah Penggunaan Media Batang Cuisenaire dalam Operasi Pengurangan untuk Anak Tunagrahita Ringan	28

D. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan

1.	Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	33
2.	Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	35
3.	Penyebab tunagrahita ringan	37
4.	Prinsip Pembelajaran Tunagrahita Ringan	39
5.	Kemampuan Berhitung Anak tunagrahita Ringan	40

E. Penelitian Yang Relevan	42
F. Kerangka Berfikir	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Variabel Penelitian	47
C. Definisi Operasional Variabel	48
D. Subjek Penelitian	49
E. <i>Setting</i> Penelitian	49
F. Langkah-langkah Intervensi	50
G. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	54
H. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data.....	62
a. Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	62
b. Kondisi Intervensi (B).....	63
c. Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	65
2. Analisis Data	66
a. Analisis Dalam Kondisi	66
b. Analisis Antar Kondisi	76
3. Pembuktian Hipotesis	87
4. Pembahasan Hasil Penelitian	83

5. Keterbatasan Penelitian	86
----------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	87
2. Saran	87

DAFTAR RUJUKKAN	94
------------------------------	-----------

LAMPIRAN	94
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media Balok <i>Cuisenaire</i>)	25
Gambar 2. Kerangka Berfikir	44
Gambar 3. Desain penelitian SSR	46
Gambar 4. Rumus cara menghitung skor yang diperoleh	54
Gambar 5. Grafik Analisis dalam Kondisi	75
Gambar 6. Grafik Analisis Antar Kondisi.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kompetensi inti dan kompetensi dasar matematika	7
Tabel 2.2 Prosedur pengurangan menggunakan media balok <i>cuisenaire</i>	30
Tabel 3.1 Format pengumpulan data	55
Tabel 3.2 Rangkuman Komponen Analisis Antar Kondisi.....	60
Tabel 4.1 Kondisi <i>baseline</i> (A1)	62
Tabel 4.2 Kondisi <i>intervensi</i> (B)	63
Tabel 4.3 Kondisi <i>baseline</i> (A2)	64
Tabel. 4.4 Panjang Kondisi (A1), (B), dan (A2)	65
Tabel 4.5 Estimasi Kecendrungan Arah (A1), (B), dan (A2)	66
Tabel 4.6 Rentang Stabilitas Fase (A1), (B), dan (A2)	67
Tabel 4.7 <i>Mean Level</i>(A1), (B), dan (A2)	68
Tabel 4.8 Batas Atas Fase (A1), (B), dan (A2)	68
Tabel 4.9 Batas Bawah Fase(A1), (B), dan (A2)	69
Tabel. 4.10 Persentase Stabilitas Data	70
Tabel. 4.11 Kecendrungan jejak data	71
Tabel 4.12 Level Stabilitas dan Rentang	72
Tabel 4.13 Level Perubahan disetiap Kondisi	73
Tabel 4.14 Rangkuman Analisi dalam Kondisi	74
Tabel 4.15 Jumlah Variabel yang Dirubah Kondiso A dan B	76
Tabel 4.16 Perubahan Kecendrungan Arah	76
Tabel 4.17 Perubahan Kecendrungan Stabilitas	77

Tabel 4.18 Level Perubahan	78
Tabel 4.19 Persentase <i>overlape</i>	80
Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Validasi Instrumen.....	91
Lampiran 2 Persetujuan Penelitian.....	92
Lampiran 3 Surat Balasan	93
Lampiran 4 Instrumen Asesmen	94
Lampiran 5 Kisi-Kisi Penelitian	102
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	104
Lampiran 7 Program Pembelajaran Individual	106
Lampiran 8 Rancangan Rencana Pembelajaran	108
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	115
Lampiran 10 Dokumentasi.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu pendidikan disekolah dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa secara optimal, agar kelak bisa menjadi manusia yang beriman kepada allah SWT, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan pendidikan ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia, tidak terkecuali untuk anak yang mengalami hambatan dalam beberapa aspek seperti cacat fisik, aspek sosial, emosional, akademik, kognitif atau intelektual dan sebagainya. Mereka berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan memiliki kesempatan yang sama seperti anak normal pada umumnya. Dari beberapa karakteristik anak berkebutuhan khusus salah satunya adalah anak tunagrahita ringan.

Tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami gangguan intelektual sehingga sulit untuk mengikuti proses pendidikan di sekolah-sekolah umum sehingga membutuhkan layanan khusus. Hal ini di sebabkan oleh keterbatasan IQ mereka yaitu antara IQ 68-78, dengan begitu anak tunagrahita memiliki keterbatasan intelegrensi serta ketidakcakapan terhadap komunikasi sosial. Dengan kondisi yang ada, anak tunagrahita mengalami hambatan sehingga ia tidak mencapai tahap perkembangan secara optimal.

Keterbatasan IQ tersebut menyebabkan anak tunagrahita ringan sulit untuk memahami konsep-konsep abstrak namun masih bisa mengikuti pelajaran akademik baik di sekolah umum maupun di sekolah khusus. konsep-konsep abstrak biasanya dipakai pada pembelajaran matematika salah satunya pada pengurangan.

Mampu mengoperasikan bilangan bulat sangat diperlukan oleh anak tunagrahita ringan terutama penjumlahan dan pengurangan bilangan sederhana untuk membantu anak dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dicontohkan ketika anak pergi berbelanja membeli makanan di warung, anak akan di tanya oleh penjaga warung tentang berapa jumlah makanan yang akan dibeli, dan berapa kembalian uang yang harus diterima. Dari contoh tersebut terlihat bahwa kemampuan mengoperasikan bilangan sangat penting dimiliki oleh semua orang tidak terkecuali pada anak tunagrahita ringan.

Operasi hitung pengurangan bilangan adalah operasi dasar matematika yang digunakan untuk mengeluarkan beberapa angka dari kelompoknya. yang dimana, hasil dari pengurangan merupakan selisih dari dua bilangan yang ada sebelumnya. Sesuai dengan kurikulum terutama kurikulum 2013 untuk tunagrahita kelas C.III semester 1 memuat materi Matematika tentang operasi pengurangan bilangan asli. Dengan kompetensi dasarnya adalah 3.2 mengenal operasi pengurangan bilangan asli yang melibatkan dua bilangan sampai 20. untuk memahami hal ini, anak tunagrahita ringan memerlukan bantuan berupa bimbingan belajar.

Bimbingan belajar biasanya diberikan oleh guru diluar jam pelajaran untuk membantu anak agar dapat mencapai pemahaman yang optimal dalam memahami pelajaran yang ada di sekolah. Namun bimbingan belajar juga dapat di berikan oleh lembaga-lembaga tertentu yang menyediakan bantuan berupa bimbingan belajar. Sehingga anak dapat lebih memahami pembelajaran yang telah diajarkan termasuk untuk memahami konsep pengurangan.

Konsep pengurangan sering tidak dipahami oleh anak, hal ini biasa disebabkan oleh rendahnya kemampuan anak dalam memahami konsep pengurangan dan kurangnya keterampilan guru untuk mengajarkan konsep itu sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya anak yang belum paham dengan konsep pengurangan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB N 1 Padang Panjang pada bulan Februari 2020 di dapatkan seorang siswa perempuan dengan berinisial “N” yang berusia 10 tahun. siswa tersebut telah duduk di kelas III dan bersekolah di SLB N 1 Padang Panjang. siswa berinisial N merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara. Siswa ini memiliki penampilan fisik sama dengan siswa lain pada umumnya, dia berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman di sekolah dengan cukup baik, namun ia pemalu bertemu dengan orang yang baru dikenal. Siswa ini tinggal bersama orang tua yang beralamat di Subang Anak, Batipuh.

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan anak ini memiliki keterbatasan intelektual atau disebut juga dengan tunagrahita ringan. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil intelegensi anak berada dibawah rata-rata yaitu 70.

Peneliti menanyakan kepada guru matapelajaran apa yang paling sulit bagi anak, guru mengatakan matematika terutama pengurangan. Anak masih sering lupa dengan pengurangan yang sudah sering dipelajari. dan juga berdasarkan wawancara dengan wali kelas mengenai keseharian anak, anak sering malas dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan anak menjawab soal-soal yang diberikan dengan asal-asalan. untuk materi penjumlahan anak sudah mulai paham dan bisa mengerti dengan bantuan media kongkrit yang diajarkan oleh guru, namun untuk pengurangan ia belum memahami bagaimana konsep dari pengurangan bilangan.

Untuk mengetahui keadaan anak lebih lanjut peneliti melakukan asesmen terhadap kemampuan pengurangan anak. peneliti melakukan asesmen dengan memberikan 22 soal pengurangan. dari 22 soal yang diberikan, anak hanya mampu menjawab 4 soal yaitu 2-1, 3-1, dan 3-2 dengan persentase 18 %. dan kemudian diberikan lagi 30 soal yang berbeda. anak hanya mampu menjawab 3 soal yaitu 1-1, 4-1, dan 4-2 dengan persentase 10 %. sehingga diketahui bahwa anak hanya mampu melakukan pengurangan dengan hasil 1-5 dengan angka pengurangan 1 dan 2.

Hasil asesmen tersebut dapat menunjukkan bahwa kemampuan pengurangan anak masih sangat rendah. Tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum yang menuntut anak untuk dapat menguasai pengurangan bilangan dari kelas 2 semester 2. Hal ini disebabkan karena anak tidak memahami bahwa pengurangan bilangan adalah selisih dari 2 buah bilangan atau lebih.

Dengan kata lain kemampuan anak akan meningkat jika anak memahami konsep pengurangan.

Konsep pengurangan dapat dipahami dengan menggunakan alat atau media yang kongrit, terutama mengingat anak memiliki hambatan intelektual yang menyebabkan kesulitan memahami hal yang bersifat abstrak sehingga akan lebih efektif jika menggunakan media kongrit dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami pelajaran secara benar.

Penulis berinisiatif melakukan wawancara dengan orang tua anak, diketahui bahwa anak sering step dan demam tinggi ketika usia 2 tahun sampai 4 tahun. hal ini menyebabkan daya ingat anak terhadap pembelajaran lemah. Berdasarkan pengakuan orang tua dirumah anak termasuk anak yang memiliki kemauan belajar, namun jika mendapatkan kesulitan anak langsung malas dan menyimpan kembali buku-bukunya. Dengan keterbatasan yang dimiliki anak menyebabkan lambatnya cara berfikir anak dalam menerima pelajaran serta sulit mengingat pelajaran yang diajarkan. Sehingga anak sering kali memperoleh nilai yang rendah, yang berakibat rendahnya nilai rafor pada anak.

Hasil nilai rafor anak menunjukkan bahwa nilai anak berada dibawah KKM yang sudah ditetapkan. dari beberapa matapelajaran yang terdapat pada tema hanya matapelajaran olahraga dan keterampilan yang memperoleh nilai standar KKM, sedangkan mata pelajaran yang lain ada di bawah KKM termasuk Matematika yang paling rendah. Dan pelajaran Matematika yang paling sulit bagi anak adalah pengurangan.

Pengurangan menuntut anak untuk dapat berfikir abstrak sehingga sulit dilakukan oleh anak. oleh karena itu peneliti berniat untuk melakukan penelitian kepada anak ini guna membantu kesulitan yang dialami anak. diharapkan kemampuan anak dalam mengoperasikan pengurangan bilangan dapat ditingkatkan menggunakan media balok cuisenaire.

Alasan penulis menggunakan media balok Cuisenaire dalam pembelajaran yaitu agar anak mampu memahami konsep pengurangan. karena media pembelajaran ini merupakan media kongkrit yang sangat cocok digunakan untuk anak tunagrahita ringan, media ini menggunakan beberapa kayu yang berbentuk balok yang memiliki warna yang berbeda-beda disetiap batangnya. Pada masing-masing batang Cuisenaire terdapat gambar persegi yang merupakan jumlah angka dari masing-masing batang Cuisenaire. semakin kecil jumlah angka yang terdapat pada balok Cuisenaire maka semakin pendek batang Cuisenaire tersebut. Pembelajaran ini dapat dilakukan sambil bermain sehingga anak dapat memahami dan menikmati pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti temui dilapangan, penulis tertarik melaksanakan penelitian ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Bilangan Asli 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire pada Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas III SLB Negeri 1 Padang Panjang”. Dan diharapkan kemampuan anak dapat meningkat dan permasalahannya dapat diatasi sesuai dengan maslah yang telah diidentifikasi.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang terdapat pada latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak sering menebak dalam menjawab soal operasi pengurangan.
2. Anak tidak bisa menjawab soal-soal operasi pengurangan dengan benar.
3. Anak belum memahami konsep operasi pengurangan sehingga tidak dapat menjawab soal-soal operasi pengurangan dengan benar.
4. Anak sering lupa dengan pelajaran yang telah diajarkan.
5. Kurangnya motifasi anak dalam belajar

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka peneliti membatasi masalah pada meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bilangan asli 1-10 melalui media balok *Cuisenaire* pada anak tunagrahita ringan di kelas III SLB N 1 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu "Apakah media balok *Cuisenaire* dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bagi anak tunagrahita ringan di kelas III SLB N 1 Padang Panjang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan operasi pengurangan melalui media balok *Cuisenaire* pada anak tunagrahita ringan di kelas III SLB N 1 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bilangan menggunakan media balok *Cuisenaire* pada anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bilangan menggunakan media balok *cuisenaire* bagi anak tunagrahita ringan.
- b. Bagi guru dan pihak sekolah, sebagai acuan bagi guru tentang pemilihan strategi, model, pendekatan dan media yang tepat dan cocok dalam meningkatkan kemampuan pengurangan menggunakan media balok *Cuisenaire* bagi anak tunagrahita ringan.
- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.